

Korelasi status sosial ekonomi (SES) orang tua dengan prestasi akademik siswa kelas V sekolah dasar

Deni Saputra^{1*}, Nabila Elyno Putri², Muhammad Edy Nurtamam³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Trunojoyo Madura, Jl Raya Telang, PO.Box 2 Kamal – Bangkalan, 69162, Indonesia.

*sayadenii99@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the correlation between parents' socioeconomic status (SES) and the academic achievement of fifth-grade students in Bahasa Indonesia at SD Negeri 9 Jambewangi, an elementary school in Indonesia. Using a quantitative approach with a survey method, data were collected through questionnaires distributed to all fifth-grade students. The Shapiro-Wilk normality test confirmed that the data were normally distributed (SES significance: 0.187; learning outcomes: 0.068). Data analysis included linearity tests, Pearson correlation, and simple linear regression. The results revealed a weak correlation between SES and academic achievement, with a Pearson correlation value of 0.265 and a significance level of 0.340. The regression equation $Y = 56.502 + 1.078X + e$ further indicated that SES does not significantly influence academic performance. The study concludes that while SES may have a slight tendency to affect academic outcomes, its impact is minimal. Factors such as teaching methods, student motivation, and the learning environment play a more significant role in determining academic success. Therefore, it is recommended that schools and educators focus on improving teaching quality, fostering a supportive learning environment, and enhancing student motivation to optimize academic achievement.

Kata kunci: Socioeconomic Status, Academic Achievement, Elementary School, Bahasa Indonesia Learning, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya berkualitas adalah pendidikan. Notoatmodjo menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dimaksudkan untuk mengajak individu, kelompok, maupun masyarakat agar bertindak sesuai dengan harapan praktisi pendidikan (guru) [1]. Terciptanya sumber daya yang berkualitas merupakan komponen utama dalam mempersiapkan SDM di masa depan [2]. Pada jenjang pendidikan dasar, keberhasilan belajar siswa menjadi ukuran utama untuk menilai efektivitas pembelajaran. Pendidikan dasar berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan sosial yang diperlukan pada jenjang pendidikan berikutnya [3]. Pada jenjang pendidikan dasar, prestasi akademik siswa merupakan ukuran terpenting untuk menilai keberhasilan belajar. Prestasi akademik sendiri dapat diartikan sebagai hasil kinerja siswa dalam proses pembelajaran yang dapat diukur melalui beragam penilaian formal [4]. Oleh sebab itu, penting dalam mengetahui faktor yang memang mempengaruhi prestasi akademik dari siswa lainnya, khususnya di tingkat sekolah dasar, guna memaksimalkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya membantu siswa memperoleh pemahaman akademis namun membentuk pula karakter dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan [5].

Penelitian ini penting dilakukan karena status sosial ekonomi (SES) orang tua sering dianggap sebagai faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Meskipun banyak penelitian

telah membahas hubungan antara SES dan prestasi akademik, hasilnya masih beragam dan tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan SES tinggi cenderung memiliki akses lebih baik terhadap sumber belajar, seperti buku, teknologi, dan bimbingan tambahan, yang dapat mendukung keberhasilan akademik mereka [6]. Tentunya hal ini sangat menarik, karena sumber belajar adalah salah satu hal yang penting [7]. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa SES tidak selalu menjadi penentu utama keberhasilan akademik, karena faktor-faktor seperti motivasi intrinsik, dukungan guru, dan lingkungan sekolah juga memainkan peran penting [8].

Studi oleh [9], menunjukkan bahwa SES orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian lain oleh [10] menemukan bahwa faktor-faktor seperti motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki dampak yang lebih besar daripada SES. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya yang spesifik pada siswa kelas V sekolah dasar dan mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik yang komprehensif, termasuk uji normalitas, linearitas, korelasi, dan regresi, untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara SES dan prestasi akademik. Keterbaruan penelitian ini terletak pada upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain di luar SES yang mungkin lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, seperti metode pembelajaran, motivasi siswa, dan lingkungan belajar.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, yang menjadi dasar pembelajaran pada tingkat selanjutnya [11]. Keterampilan berbahasa yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran lain, tetapi juga membantu mereka berinteraksi dan mengekspresikan diri secara efektif. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti metode pembelajaran, kualitas guru dan motivasi siswa dapat memberikan dampak lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan SES orang tua [12]. Misalnya, penelitian oleh [13] menunjukkan bahwa meskipun SES orang tua dapat mempengaruhi akses seperti sumber belajar, faktor-faktor seperti dukungan guru dan motivasi intrinsik siswa dapat mengimbangi keterbatasan ini. Lebih lanjut, penelitian [14] menunjukkan bahwa lingkungan belajar di sekolah, termasuk kualitas guru dan metode pembelajaran, merupakan faktor kunci untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara SES orang tua dan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Jambewangi. Dengan menitikberatkan pada faktor-faktor yang dapat diatur, seperti kualitas pembelajaran dan peran guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemerintah untuk terus berupaya maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, studi ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran guna memperluas pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi prestasi siswa di tingkat pendidikan dasar, terutama dalam konteks kesenjangan sosial ekonomi yang masih menjadi masalah serius di Indonesia. Dengan demikian, penelitian kali ini juga diharapkan dapat bermanfaat seperti digunakan sebagai pedoman ataupun pertimbangan bagi para pembuat aturan dan praktisi di bidang pendidikan dalam membentuk strategi yang lebih relevan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada fakta-fakta nyata dan banyak melibatkan penggunaan angka-angka [15]. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen utama berupa angket untuk mengevaluasi sejauh mana (SES) orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa di sekolah, khususnya mapel Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 9 Jambewangi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 9 Jambewangi yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V telah memiliki cukup pengalaman belajar dan pemahaman terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memberikan data yang relevan untuk penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu SES orang tua dan prestasi akademik siswa. Angket SES orang

tua mencakup beberapa indikator, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan bulanan, kepemilikan rumah, akses terhadap sumber belajar tambahan, durasi waktu belajar, dan adanya bimbingan akademik tambahan. Sementara itu, prestasi akademik siswa diukur berdasarkan nilai rapor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan angket tertutup dipilih karena efisiensinya dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur.

Validitas data diuji menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) untuk memastikan bahwa setiap item dalam angket relevan dengan variabel yang diukur. Selain itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal alat ukur. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan beberapa tahap. Pertama, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Kedua, uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara SES orang tua dan prestasi akademik siswa. Ketiga, uji korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Terakhir, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh SES orang tua terhadap prestasi akademik siswa.

Indikator penelitian meliputi variabel bebas (SES orang tua) yang diukur melalui indikator-indikator seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan akses terhadap sumber belajar, serta variabel terikat (prestasi akademik) yang diukur melalui nilai rapor Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di SD Negeri 9 Jambewangi, Kabupaten Banyuwangi. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran SES orang tua dalam menentukan prestasi akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis hubungan antara status sosial ekonomi (SES) orang tua dan prestasi akademik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Jambewangi. Berikut adalah hasil analisis statistik yang dilakukan:

Table 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,187	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,068	Data berdistribusi normal

Tabel 1 menunjukkan bahwa data SES orang tua dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,187 dan 0,068. Hal ini sesuai dengan teori statistik yang menyatakan bahwa data dengan signifikansi di atas 0,05 dianggap berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya [16]. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Table 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Deviation From Linearity	Kesimpulan
SES Orang Tua – Hasil Belajar Siswa	0,921	Hubungan bersifat linear

Tabel 2 menunjukkan bahwa hubungan antara SES orang tua dan hasil belajar siswa bersifat linear, dengan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,921 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh [17] yang juga menemukan adanya hubungan linear antara SES orang tua dan hasil belajar siswa, meskipun kekuatan hubungannya bervariasi tergantung pada konteks penelitian.

Table 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Pearson Correlation	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
SES Orang Tua – Hasil Belajar Siswa	0,265	0,340	Korelasi lemah dan tidak signifikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa hubungan antara SES orang tua dan hasil belajar siswa tergolong lemah, dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,265 dan signifikansi 0,340. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh [18] yang menyatakan bahwa SES orang tua tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan prestasi akademik siswa. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti motivasi belajar dan dukungan guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

Table 4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	Nilai signifikansi	Persamaan Regresi	Kesimpulan
SES Orang Tua – Hasil Belajar Siswa	0,991	1,771	0,340	$Y = 56,502 + 1,078X + e$	Pengaruh tidak signifikan

Tabel 4 menunjukkan bahwa SES orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,340 ($> 0,05$) dan nilai t-hitung yang lebih rendah dibandingkan t-tabel ($0,991 < 1,771$). Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh [19] yang menyatakan bahwa SES orang tua tidak memiliki korelasi signifikan terhadap prestasi belajar siswa, melainkan faktor-faktor seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan lingkungan belajar yang lebih berpengaruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan linear antara SES orang tua dan hasil belajar siswa, pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan. Temuan ini mendukung teori [11] bahwa faktor internal sekolah seperti kualitas guru, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar memiliki peran yang lebih krusial dalam menentukan prestasi akademik siswa dibandingkan faktor eksternal seperti SES orang tua. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan SES rendah dapat mencapai prestasi akademik yang setara atau bahkan lebih baik daripada siswa dari keluarga dengan SES tinggi jika mereka mendapatkan dukungan yang memadai dari sekolah dan guru [20]. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan oleh [8] yang menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif, seperti Project-Based Learning, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebaiknya difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, daripada hanya mengandalkan latar belakang sosial ekonomi siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika prestasi akademik siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks kesenjangan sosial ekonomi yang masih menjadi masalah serius di Indonesia. Temuan ini juga menegaskan bahwa meskipun latar belakang sosial ekonomi keluarga dapat memengaruhi kehidupan siswa, faktor-faktor internal di lingkungan sekolah dan proses pembelajaran memiliki peran yang lebih krusial dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi (SES) orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Jambewangi. Meskipun hasil analisis menunjukkan adanya hubungan linear antara SES orang tua dan hasil belajar siswa, derajat korelasinya tergolong lemah (Pearson Correlation = 0,265) dan tidak signifikan (signifikansi = 0,340). Hasil analisis regresi linier sederhana juga memperkuat temuan ini, dengan persamaan regresi $Y = 56,502 + 1,078X + e$, yang menunjukkan bahwa pengaruh SES orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat kecil.

Secara teoritis, temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa SES orang tua bukanlah faktor dominan dalam menentukan prestasi akademik siswa [7, 6]. Faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan lingkungan belajar memiliki peran yang lebih signifikan dalam memengaruhi hasil belajar siswa [8, 11]. Hal ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya faktor internal sekolah, seperti kualitas guru dan proses pembelajaran, dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka [17].

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para praktisi pendidikan, khususnya guru dan pihak sekolah, untuk lebih memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan antara lain:

- a) Peningkatan Kualitas Pengajaran: Guru dapat menerapkan metode pembelajaran inovatif, seperti Project-Based Learning atau pembelajaran berbasis teknologi, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.
- b) Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung, termasuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan program pendampingan bagi siswa yang membutuhkan.
- c) Pemberian Motivasi dan Dukungan: Guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan SES rendah, agar dapat mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik siswa di tingkat sekolah dasar, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks kesenjangan sosial ekonomi yang masih menjadi tantangan di Indonesia.

5. Referensi

- [1] N. D. Ernamasari and S. Wahyuningsih, "Peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran team games tournament siswa kelas iv sd," *Didakt. Dwija*, no. 449, pp. 1–6, 2019.
- [2] Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, and A. Mukminin, "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi," *J. Tawadhu*, vol. 7, no. 1, pp. 24–32, 2023, doi: 10.52802/twd.v7i1.524.
- [3] H. Widyastono, "Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 18, no. 4, pp. 467–476, 2012, doi: 10.24832/jpnk.v18i4.102.
- [4] S. D. Sakinah, J. Daryanto, and S. B. Kurniawan, "Profil mi islamiyah kalipucang kulon dalam upaya meningkatkan kepercayaan orang tua melalui prestasi akademik dan non-akademik," *J. Pendidik. Dasar*, no. 4499, pp. 129–137.
- [5] N. N. Shofia Rohmah, Markhamah, Sabar Narimo, and Choiriyah Widyasari, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar," *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 3, pp. 1254–1269, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i3.6124.
- [6] R. Puspita and S. Waroh, "Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah," *J. Educ. Res. Dev.*, vol. 01, no. 02, pp. 51–63, 2024.

- [7] N. A. Suci, S. Istiyati, and S. Kamsiyati, "Analisis Kesulitan Belajar IPS dan Upaya Penanganan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: 10.20961/jpd.v10i2.65869.
- [8] F. D. Adhayanti and A. Arief, "Status Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Yang Berhubungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD 1 Sewon Bantul Yogyakarta," *Pros. Semin. Nas. PGSD*, vol. 1, no. April, pp. 157–162, 2019.
- [9] F. Fahrurrozi, Y. Sari, and P. Wiguna, "Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5472–5479, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3009.
- [10] L. N. Chotimah, H. M. Ani, and J. Widodo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 1, p. 75, 2017, doi: 10.19184/jpe.v11i1.5004.
- [11] M. E. Rindengan, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *J. Kependidikan*, vol. 12, no. 4, pp. 857–866, 2023, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>
- [12] L. L. Nabila Kharisma, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 833–846, 2015.
- [13] Y. Elia, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Kwessefo Distrik Kwessefo Kabupaten Tambrau," Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2024.
- [14] Khunafah, N. D. Aliyah, and D. Darmawan, "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik," *J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. Vol.23 No., pp. 112–125, 2024.
- [15] M. M. Ali, T. Hariyati, M. Y. Pratiwi, and S. Afifah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Educ. Journal.2022*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2022.
- [16] A. Fauzi and Y. L. Rohmah, "Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Pandanarum," *Acad. J. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 43–50, 2023, doi: 10.59373/academicus.v2i2.21.
- [17] R. Kuseri, "Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri Se-Gugus Budi Utomo Metro Selatan," Universitas Lampung, 2022.
- [18] N. K. Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga*, vol. 1, no. 2, p. 31, 2017, doi: 10.47313/pujangga.v1i2.320.
- [19] D. Junianto and W. Wagiran, "Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 3, pp. 307–319, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i3.1845.
- [20] W. P. Rahayu, "Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 18, no. 1, pp. 65–71, 2011.